



PERNYATAAN PERS
Tentang hasil dari pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA)
Banda Aceh, 24 November 2005

Seiring ucapan selamat ditujukan kepada semua pihak atas kemajuan yang berkesinambungan, Ketua Misi Monitoring Aceh Pieter Feith hari ini memimpin pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA)

Perwakilan dari Pemerintah Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka menghadiri pertemuan ini. Delegasi Pemerintah Indonesia dipimpin oleh Jendral Bambang Darmono dan delegasi GAM dipimpin oleh Irwandi Yusuf.

Semua pihak saling mengucapkan selamat atas kemajuan dari pengimplementasian Nota Kesepakatan dan semua pihak memiliki motivasi kuat untuk melanjutkan proses perdamaian dalam semangat Nota Kesepakatan Helsinki.

Ketua AMM Pieter Feith gembira atas laporan bahwa perlucutan senjata tahap ketiga di Aceh telah berhasil diselesaikan pada 22 November. Dengan diselesaikannya perlucutan tahap ketiga, GAM telah menyerahkan total 856 senjata, dimana 698 senjata dinyatakan diterima oleh AMM. Selain terdapat 67 senjata yang dipermasalahkan, jumlah total dari senjata yang dinyatakan diterima saat ini telah mencapai angka 631. Hal ini berarti semua pihak sepakat bahwa GAM telah memenuhi komitmen penyerahan senjata pada bulan November. Perlucutan senjata tahap keempat atau tahap akhir akan dilaksanakan pada bulan Desember, dimana GAM akan menyerahkan sisa jumlah persenjataannya kepada AMM.

Sementara itu total sebanyak 5596 personel TNI non organik dan 1350 personel Polisi non organik dijadwalkan ditarik dari Aceh dalam tahap ketiga ini.

Semua pihak berkomitmen kuat terhadap perencanaan pelaksanaan perlucutan senjata dan penarikan pasukan untuk tahap akhir pada bulan Desember. Mereka

For further information, please contact:
Jüri Laas, AMM Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08
Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67
Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 19
KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA

sepakat bahwa solusi awal harus ditemukan sehubungan dengan senjata-senjata yang dipermasalahkan oleh Pemerintah Indonesia.

Pemerintah Indonesia dan GAM telah berhasil menyelesaikan pendistribusian angsuran tahap kedua paket fasilitas ekonomi kepada 3000 mantan anggota GAM. Pada 31 Oktober 2005 Gubernur Aceh telah mentransfer total dana senilai 3 milyar Rupiah ke 15 lokasi di Aceh. Setiap Bupati di lokasi-lokasi tersebut lalu mendistribusikan dana itu kepada komandan-komandan GAM. Tim pemantau AMM di masing-masing wilayah memonitor transaksi. Namun terdapat transaksi di beberapa wilayah yang terlihat sedikit terlambat diselesaikan dari waktu yang diharapkan. Pihak-pihak akan melanjutkan diskusi tentang tata cara dan penjadwalan waktu untuk paket fasilitas ekonomi tahap ketiga dalam rangka mengoptimalkan proses ini. Pengaturan-pengaturan ini harus memasukkan pendaftaran mantan anggota GAM yang berkeinginan melakukannya.

Semua pihak membuat kemajuan dalam kasus-kasus amnesti yang dipersengketakan dan akan terus mengadakan diskusi-diskusi.

Perwakilan-perwakilan GAM telah mengkonfirmasi bahwa peringatan pada 4 Desember akan dilaksanakan secara damai dan sesuai dengan Nota Kesepakatan Helsinki.

Pertemuan COSA berikutnya akan diadakan pada hari Rabu 30 November 2005 jam 10.00 WIB

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 19

KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA